

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kadar vitamin C dalam tablet *effervescent* pada suhu 2-8⁰C yaitu 978mg/tablet, pada suhu 27⁰C yaitu 968mg/tablet dan pada penyimpanan 48⁰C yaitu 812mg/tablet. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa vitamin C dalam tablet *effervescent* yang baik untuk di konsumsi yaitu pada suhu 2-8⁰C dan suhu 27⁰C karena pada suhu tersebut masih memenuhi persyaratan kadar vitamin C.

Berdasarkan uji statistika Mann Whitney suhu 2-8⁰C dan suhu 27⁰C pada sig (2 tailed) diperoleh kadar 0,043, pada suhu 2-8⁰C dan suhu 48⁰C pada sig (2 tailed) diperoleh kadar 0,046, dan pada suhu 27⁰C dan suhu 48⁰C pada sig (2 tailed) diperoleh kadar 0,046. Dari kadar tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan karena kadar yang diperoleh <0,050 atau dapat diartikan bahwa penyimpanan tablet *effervescent* vitamin C pada suhu 2-8⁰C, 27⁰C dan 48⁰C memberikan pengaruh terhadap kadar vitamin C pada tablet *effervescent* tersebut.

B. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut, yaitu suatu penelitian serupa pada berbagai sediaan dengan rentang waktu dan suhu penyimpanan yang lebih bervariasi untuk mengetahui secara lebih lanjut tentang penurunan kadar vitamin C pada penyimpanan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsie. 2001. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Almahdy A., Helmi, A., dan Vivi, D. 2007. Pengaruh pemberian vitamin C terhadap fetus pada mencit diabetes. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 12(1), 32- 40.
- Ansel, H. 1989. Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi. Edisi 4. 212-217 ed. Jakarta: UI-Press.
- Andarwulan, N. dan Koswara, S.1992. Kimia Vitamin. Jakarta : CV Rajawali.
- Arifin, Helmi, Vivi Delvita, dan Almahdy A. 2007. Pengaruh Pemberian Vitamin C terhadap Fetus pada Mencit Diabetes, *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi* : 12(1) : 1410- 0177, Andalas.
- Connors, K.A., Amidon, G.L., Stella, V.J., 1986, Chemical Stability of Pharmaceuticals A Handbook for Pharmacist, 2nd Ed, 264-273, John Wiley and Sons, New York.
- Dani, I. 2009. Alat otomatis pengukur kadar vitamin C dengan metode titrasi asam basa. *Jurnal. Neutrino*, 1(2), 163-178.
- Demam, John M. 1997. Kimia Makanan. Bandung : Institut Teknologi Bandung
- Departemen kesehatan (Depkes RI). 2014. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta.
- Dewoto HR. 2007. *Vitamin dan Mineral dalam Farmakologi dan Terapi* . Departemen Farmakologi dan terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Percetakan Gaya Baru, Jakarta
- Hadisoewignyo L. dan Fudholi A. 2013. Sediaan Solida, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Khairina, D. 2008. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi. Jakarta: FKM UI
- Lestari N .2013. Pengaruh Kondisi Penyimpanan Obat Terhadap Kualitas Tablet Vitamin C di Puskesmas Kecamatan Pontianak Kota. Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura.
- Lieberman, H.A. L.Lachman, and J.B. Schwartz. 1992. Pharmaceutical Dosage Forms Vol 1. Marcel Dekker Inc. New York.

- Linder, M. C. 1992. Nutritional biochemistri and Metabolic, diterjemahkan oleh Zulaikha, Sitti. 2007. Efek Suplementasi Besi, Vitamin C dan Pendidikan Gizi Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar yang Anemia di Kecamatan Karatasura Kabupaten Sukoharjo. Magister Gizi Masyarakat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pavlovska, G. dan S. Tanevska. 2011. Influence Of Temperature And Humidity On The Degradation Process Of Ascorbic Acid In Vitamin C Chewable Tablets, *J Therm Anal Calorim* DOI 10.1007/s10973-0112151-z.
- Pracaya, 1999. Kol Alias Kubis. Penebar swadaya. Jakarta
- Pulungan, M.H., Suprayogi, Beni Yudha. 2004. Membuat Effervescent Tanaman Obat. Trubus Agrisarana, Surabaya.
- Rahayu, I. D. 2010. Klasifikasi, fungsi dan metabolisme vitamin. Fakultas Pertanian Peternakan. Malang : Universitas Muhammadiyah.
- Rohman, Abdul. 2007. Kimia Farmasi Analisis. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Siregar, C.J.P., dan Wikarsa, S., .2010. Teknologi Farmasi Sediaan Tablet Dasar-Dasar Praktis, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Susiwi. 2009. Penilaian Organoleptik. Bandung: Pendidikan Kimia FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sweetman SC. 2005. Martindale: The Complete Drug Reference, 34th ed. London, UK : Pharmaceutical Press.
- Tim Dosen Kimia Farmasi II. 2019. *Jurnal Praktikum Kimia Farmasi II*. Madiun: Universitas Khatolik Widya Mandala Madiun.
- Wills, R.H.H., T.H. Lee, D. Graham, W.B. Mc Glasson and E.G.Hall. 1981. Postharvest, An Introduction to the Physiology and Handling of Fruit and Vegetables. New South Wales University Press Limited, Kensington: Australia.
- Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi. 2004. Peran Pangan dan Gizi dalam Peningkatan Kualitas SDM. Sosialisasi dan Apresiasi Pengembangan Kewaspadaan Pangan; Jakarta: 30-31 Agustus 2004. Jakarta: Pusat Kewaspadaan Pangan, Badan Bimas Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian.
- Yanti, O., Sitti, A., dan Jamaluddin, S. (2012). Pengaruh lama penyimpanan dan konsentrasi natrium benzoate terhadap kadar vitamin C cabai merah (*Capsicum annum L*). *Jurnal Akademika Kimia*, 1(4), 193-199.

Yuda, P.E.S.K., 2016. Pengaruh Suhu Penyimpanan Terhadap Kadar Tablet Vitamin C yang Di ukur Menggunakan Metode Spektrofotometri: 2(1), 23-27.